

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,  
RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO KEMANDIRIAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2015-2017**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SITI MUNFARIDA**

**17208011010**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Sunaryati, SE., M. Si**

**NIP: 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,  
RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO KEMANDIRIAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2015-2017**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SITI MUNFARIDA**

**17208011010**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Sunaryati, SE., M. Si**

**NIP: 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUANAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**Nomor: B-632/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2019**


Tugas akhir dengan judul : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO KEMANDIRIAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2017

Yang dipersiapkan dan di susun oleh:

Nama : Siti Munfarida  
NIM : 17208011010  
Telah diajukan pada : Kamis, 18 Juli 2019  
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

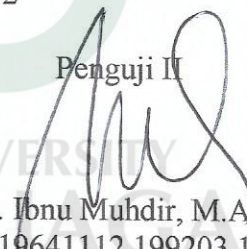
**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

  
Dr. Darmawan, SPd., MAB  
NIP. 19760827 200501 1 006

Penguji II

  
Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag.  
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 29 Juli 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan

  
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003





**SURAT PERSETUJUAN TESIS**

Hal : Tesis Saudara Siti Munfarida

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Siti Munfarida  
NIM : 17208011010  
Judul Tesis : "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas, dan Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017"

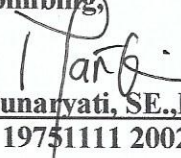
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamual 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 6 Dzulqo'dah 1440 H  
9 Juli 2019 M

**Pembimbing,**

  
**Dr. Sunaryati, SE., M.Si**  
**NIP: 19751111 200212 2 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Munfarida  
NIM : 17208011011  
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Tesis yang Berjudul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapa dimaklumi.

Yogyakarta, 1 Dzulqa'dah 1440 H  
5 Juli 2019 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Penyusun

Siti Munfarida  
NIM: 17208011011



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Munfarida  
NIM : 17208011011  
Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 5 Juli 2019  
Yang menyatakan

  
(Siti Munfarida)

## MOTTO

Life is an endless process of learning – NN

Let's dislike it. Things you don't like.

Let's hurt. Don't hold it in.

Be honest. Don't hide.

Let's love. More than anything else.

-----SMH, 2019-----

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

(Q.S. Al-Insyiraah : 5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa  
Karya yang sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,  
Kakakku dan adikku tersayang,  
Sahabat-sahabatku AKS C,  
dan teman satu angkatan Magister Ekonomi Syariah kelas B  
yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang  
yang tulus dan tiada ternilai besarnya  
Terimakasih ...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	' <i>illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>

2. fathāh + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT ialah zat yang mempunyai ilmu pengetahuan, mengajarkan manusia dengan *Al-Qolam* dan mengajarkan manusia terhadap apa yang belum diketahui. Shalawat berangkai salam semoga selalu tercurahkan kepada sang pelita kehidupan, pembebas manusia dari gelapnya kebodohan yaitu Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang senantiasa *istiqamah* dalam menegakkan syariat Islam hingga akhir masa.

*Alhamdulillah*, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan sebuah tesis dengan judul: **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017”** tepat pada waktunya. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Magister (S.2) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah.

Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti menyadari telah banyak memperoleh bantuan, motivasi dan petunjuk dari banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Agustari dan Ibunda Sri Wahyuni, walaupun dengan segala keterbatasannya tetapi berupaya tanpa mengenal lelah berusaha demi kelangsungan pendidikan peneliti. Kemudian peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E. M.Si., AK., CA., ACPA selaku Ketua Program Studi yang telah membimbing dan mengarahkan serta mendukung selama waktu perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si selaku penasihat akademik, yang telah membimbing, memberikan masukan saran dan arahan selama waktu perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan syarat-syarat dalam alur birokrasi.
8. Seluruh keluarga besar peneliti, yaitu Bapak dan Ibu tercinta serta Kakak dan Keponakan tersayang terima kasih untuk doa, dukungan, pengorbanan serta motivasinya selama ini.
9. Rekan-rekan dan sahabat peneliti, teman-teman satu angkatan pasca febi kelas b angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari Dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan Dosen pembimbing, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 4 Juli 2019  
Penulis

**Siti Munfarida**  
**NIM. 17208011011**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAM PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
<i>ABSTRAK</i> .....	xxiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	10

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Ilmu Ekonomi Regional .....	12
2. Pendapatan Asli Daerah .....	13
a. Pajak Daerah .....	14
b. Retribusi Daerah.....	15
c. Pendapatan hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan .....	15
d. Pendapatan asli daerah lainnya yang sah .....	16
3. Dana Perimbangan .....	16
a. Dana Bagi Hasil.....	17
b. Dana Alokasi Umum .....	17
c. Dana Alokasi Khusus .....	18
4. Desentralisasi Fiskal.....	18
5. Kinerja Keuangan Daerah .....	21
a. Pengertian Kinerja.....	21
b. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	22
c. Rasio Keuangan Pengukur Kinerja Keuangan.....	24
6. Indeks Pembangunan Manusia.....	26
a. Indeks Kesehatan .....	27
b. Indeks Pendidikan .....	27
c. Indeks Pengeluaran .....	28
7. Pandangan Islam Mengenai Pembangunan Manusia.....	30
a. <i>Islamic Human Development Index</i> .....	31



b. Indikator <i>Islamic Human Development Index</i> .....	39
B. Telaah Pustaka .....	42
C. Pengembangan Hipotesis .....	48
1. Hubungan antara PAD terhadap IPM .....	48
2. Hubungan antara DAU terhadap IPM.....	49
3. Hubungan antara Rasio Efektivitas terhadap IPM.....	49
4. Hubungan antara Rasio Kemandirian terhadap IPM .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	52
B. Jenis dan Sumber Data .....	52
C. Populasi dan Sampel .....	53
1. Populasi .....	53
2. Sampel.....	53
D. Variabel Penelitian .....	55
1. Variabel Independen .....	55
2. Variabel Dependen.....	55
E. Definisi Operasional Variabel .....	55
1. Pendapatan Asli Daerah .....	55
2. Dana Alokasi Umum.....	56
3. Rasio Efektivitas .....	57
4. Rasio Kemandirian.....	58
5. Indeks Pembangunan Manusia.....	59
F. Analisis Data .....	59

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel .....	60
a. Model <i>Common Effect</i> .....	60
b. Model <i>Fixed Effect</i> .....	61
c. Model Random Effect .....	62
2. Pemilihan Model .....	62
3. Uji Kelayakan Model .....	63
a. Uji F Statistik .....	63
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
c. Uji t Parsial.....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	66
B. Statistika Deskriptif .....	69
C. Hasil Analisis Data Statistik.....	71
1. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	71
a. Uji Chow .....	71
b. Uji Hausman.....	72
c. Hasil Analisis Data Panel.....	73
2. Uji Kelayakan Model .....	75
a. Uji F Statistik.....	75
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	77
c. Uji Parsial (Uji t) .....	78
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	80

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	80
2. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	82
3. Pengaruh Rasio Efektivitas terhadap Indeks Pembangunan Manusia .	83
4. Pengaruh Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan Penelitian .....	86
B. Keterbatasan Penelitian.....	87
C. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Jawa.....	02
Tabel 2.1	Kategori Kemandirian.....	25
Tabel 2.2	Kategori Efektif.....	26
Tabel 2.3	Nilai Maksimum dan Minimum Komponen IPM.....	40
Tabel 2.4	Indikator Penghitungan I-HDI.....	41
Tabel 2.5	Indikator I-HDI.....	42
Tabel 2.6	Hasil Penelitian Relevan.....	43
Tabel 3.1	Pengambilan Sampel.....	54
Tabel 3.2	Daftar Kabupaten/Kota yang tidak digunakan.....	54
Tabel 3.3	Kategori Efektif.....	57
Tabel 3.4	Kategori Kemandirian.....	58
Tabel 4.1	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Jawa.....	66
Tabel 4.2	Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.....	67
Tabel 4.3	Data dari Kabupaten/Kota yang Digunakan.....	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistika Deskriptif.....	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman.....	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji F Statistik.....	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	77
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa (Persen) .....	3
Gambar 2.1	Bagan Pembangunan Manusia berdasarkan <i>Maqosid Syariah</i> .....	32
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data yang digunakan.....	98
Lampiran 2	: Data PAD .....	103
Lampiran 3	: Data DAU .....	105
Lampiran 4	: Data Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian.....	107
Lampiran 5	: Hasil Output .....	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*The objective of this research to analyze the effect of original local government revenue, Dana Alokasi Umum (DAU), independence ratio, and effectiveness ratio on the Human Development Index (HDI).*

*The method that used is quantitative research method. The population of this research are 35 Kabupaten/Kota at Central Java Province in 2015-2017. Based on purposive sampling technique was taken as many as 24 of the samples that can be analyzed. For the method of data analysis using panel data regression analysis. As for data processed using Eviews 10.*

*The result showed that, first original local government revenue have positive significant influence on human development index. Second, dana alokasi umum have  $p$  positive significant influence on human development index. Independence ratio doesn't have significant effected on human development index. Effectivity ratio doesn't have significant effected on human development index.*

*Keyword: Original Local Government Revenue, Dana Alokasi Umum, Independence Ratio, Effectivity Ratio, Human Development Index, financial local government performance.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2017. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh 24 sampel yang dapat dianalisis. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Dan olah data menggunakan program Eviews versi 10.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, pertama pendapatan asli daerah berpengaruh secara signifikan positif terhadap indeks pembangunan manusia. Kedua, dana alokasi umum berpengaruh secara signifikan positif terhadap indeks pembangunan manusia. Ketiga, rasio keefektivan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Keempat, rasio kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas, Rasio Kemandirian, Indeks Pembangunan Manusia, Kinerja Keuangan Daerah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Untuk pertama kali indeks pembangunan manusia diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui laporan tahunan yang berjudul *Human Development report* pada tahun 1990. Pembangunan manusia sendiri diartikan sebagai suatu proses perluasan pilihan bagi penduduk atau disebut "*process of enlarging people's choice*". Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia untuk hidup secara lebih berkualitas, baik dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan maupun ekonomi. IPM menjelaskan bagaimana hasil pembangunan dapat diakses oleh seluruh penduduk seperti dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya (Booklet IPM BPS, 2014).

IPM di Indonesia masih harus terus ditingkatkan. Seperti yang dilaporkan dalam laporan bertajuk "*Sustaining Human Progress: Reducing Vulnerability and Building Resilience*" yang dikeluarkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) (Novarianti, 2016). Dari laporan UNDP tahun 2017, Indonesia mengalami penurunan satu peringkat menjadi peringkat 116 dari 189 negara, meskipun nilai dari IPM naik. Indonesia masuk dalam kategori *medium human development*, di bawah negara tetangga seperti Filipina, Malaysia, Brunei Darussalam dan Singapura (UNDP, 2018).

Pembangunan nasional tidak dapat dilakukan secara menyeluruh jika pengelolaan kewenangannya hanya dari pemerintah pusat saja, mengingat luasnya Indonesia. Maka pembangunan di daerah juga diperlukan khususnya pembangunan manusia, agar tidak terjadi kesenjangan antara pusat dan daerah serta antar daerah. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki IPM cukup rendah jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di Pulau Jawa yakni Jawa Tengah.

**Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Jawa**

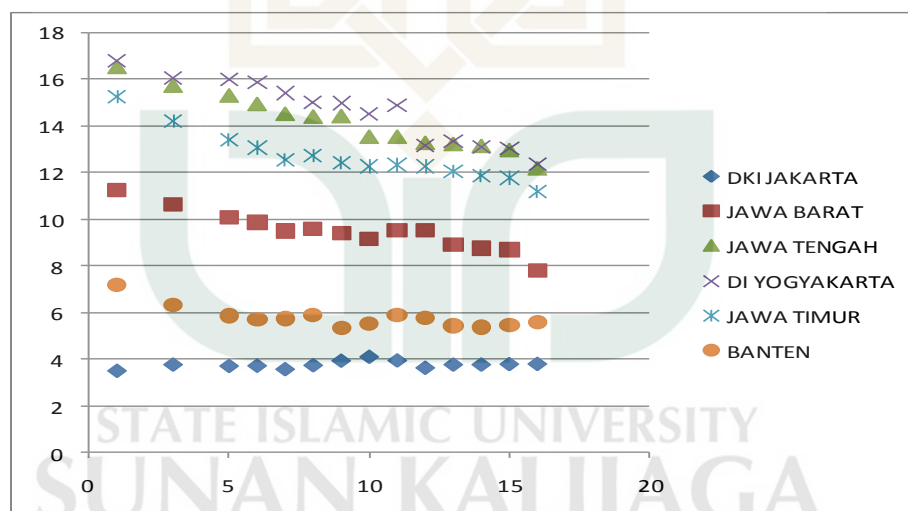
Provinsi	Indeks Pembangunan Manusia							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<b>DKI Jakarta</b>	76.31	76.98	77.53	78.08	78.39	78.99	79.60	80.06
<b>Jawa Barat</b>	66.15	66.67	67.32	68.25	68.80	69.5	70.05	70.69
<b>Jawa Tengah</b>	66.08	66.64	67.21	68.02	68.78	69.49	69.98	70.52
<b>DIY</b>	75.37	75.93	76.15	76.44	76.81	77.59	78.38	78.89
<b>Jawa Timur</b>	65.36	66.06	66.74	67.55	68.14	68.95	69.74	70.27
<b>Banten</b>	67.54	68.22	68.92	69.47	69.89	70.27	70.96	71.42

Sumber: BPS, 2019

Presentasi nilai IPM Jawa Tengah terus naik jika dilihat dari tahun 2010 Jawa Tengah memiliki nilai IPM sebesar 66,08, dan pada tahun 2017 nilai IPM Jawa Tengah sebesar 70,52 diatas Jawa Timur yang menjadi juru kunci. Tentu hal tersebut merupakan pertanda yang baik, namun akan lebih baik jika nilai IPM Jawa Tengah bisa lebih tinggi lagi. Karena sudah sejak penggunaan metode baru IPM tahun 2010 Jawa Tengah berada di peringkat dua terbawah dan belum naik

lagi. Laju pertumbuhan ekonomi per Provinsi di Pulau Jawa Jawa Tengah berada di posisi 3 pada tahun 2017 di bawah DKI Jakarta dan Jawa Timur.

Persentase penduduk miskin di Jawa Tengah berada pada posisi yang tidak terlalu baik, dimana Jawa Tengah berada di posisi dua terbawah di seluruh Provinsi Pulau Jawa diatas DI Yogyakarta. Bahkan pada tahun 2016 semester 2 Jawa Tengah memiliki persentase tertinggi penduduk miskin dari seluruh Provinsi di Pulau Jawa dibawah DI Yogyakarta yakni sebesar 13,19%. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti apa saja yang dapat mempengaruhi IPM khususnya di Provinsi Jawa Tengah.



**Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa (Persen)**

Sumber: BPS, 2019

Untuk dapat menjalankan misi pembangunan nasional di masing-masing daerah, diperlukan sumber dana yang cukup. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004

tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, menjelaskan beberapa sumber dana yang dapat digunakan dalam segala aktivitas kegiatan daerah dalam rangka menjalankan desentralisasi.

Dengan diberlakukannya kedua undang-undang tersebut, maka otonomi daerah juga mulai dipraktekan. Dengan membawa misi utama yakni desentralisasi fiskal yang diharapkan menghasilkan dua manfaat, diantaranya peningkatan partisipasi masyarakat serta prakarsa dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan (Adisasmita, 2011 dalam Adiputra, *et al*, 2015). Masyarakat diharapkan tidak hanya menjadi objek pembangunan namun juga turut berperan menjadi subjek pembangunan.

Dengan adanya desentralisasi fiskal, pemerintah daerah harus pintar mengalokasikan belanja daerah dari APBD yang ada di sektor-sektor pendukung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber keuangan utama daerah yang dapat digunakan untuk membiayai belanja daerah diantaranya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD merupakan pendapatan yang bersumber dari potensi daerah seperti dari pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

PAD merupakan hasil pengelolaan potensi daerah yang ada, sehingga diharapkan dengan tingginya PAD sebagai sumber pendanaan mandiri dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan untuk peningkatan pelayanan kepada

masyarakat seperti infrastruktur dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia di daerah tersebut ( Sarkoro dan Zulfikar, 2016).

Dikarenakan setiap potensi daerah yang ada berbeda, sehingga membuat beragam pula kondisi keuangan masing-masing daerah yang dapat membuat terjadinya ketimpangan PAD antar daerah di Indonesia, sehingga dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 yang merujuk terdapat sumber dana lain yang dapat pula digunakan dalam aktivitas pembangunan daerah yakni dana perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH), serta pendapatan lainnya yang sah.

Berdasarkan PP No.55/2005, dana alokasi umum merupakan dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan ke daerah dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah dalam pendanaan kebutuhan daerah untuk pelaksanaan desentralisasi. Karena DAU tidak terikat dengan program pengeluaran tertentu, sehingga DAU sering disebut sebagai bantuan tak bersyarat (*unconditional grants*) (Sarkoro & Zulfikar, 2016). Daerah dengan kemampuan keuangan yang lebih jika dibanding daerah lain maka daerah tersebut akan memperoleh DAU yang lebih kecil jika dibandingkan dengan daerah yang memiliki kemampuan keuangan di bawah daerah tersebut.

Seperti tujuan awal dari DAU adalah untuk memenuhi tujuan desentralisasi dan mengatasi kesenjangan fiskal. Maka diharapkan dengan adanya alokasi DAU dapat membntu pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan



daerahnya sehingga mampu meningkatkan kualitas pembangunan manusia pada daerah tersebut (Sarkoro dan Zulfikar, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan variabel PAD, dan DAU terhadap IPM, seperti penelitian dari Putra & Ulupui (2015), Noviaranti (2016), Suarjana dan Murni (2018), hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap IPM. Dan didukung hasil penelitian dari Sarkoro & Zulfikar (2016), yang hasilnya adalah PAD berpengaruh signifikan terhadap IPM, sementara DAU tidak signifikan.

Dengan adanya otonomi daerah dan desentralisasi fiskal maka wewenang fiskal diberikan kepada pemerintah daerah dari pemerintah pusat. Pemerintah daerah mengelola sendiri kebutuhan rumah tangganya, maka pemerintah harus terampil dalam mengelola APBD yang ada untuk mencapai tujuan desentralisasi fiskal tersebut. Salah satu tujuan desentralisasi fiskal adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah sehingga kesenjangan sosial dapat dikurangi.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk melihat apakah pemerintah mampu menjalankan desentralisasi fiskal dengan baik. Untuk melihat bagaimana kinerja pemerintah daerah dalam mengelola APBD terhadap segala kegiatan daerah tersebut dapat dilakukan analisis rasio keuangan daerah tersebut (Halim, 2007:231). Pengukuran kinerja keuangan awalnya diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kepada investor bagaimana keadaan keuangan mereka.

Penelitian mengenai kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio-rasio keuangan terhadap IPM sebelumnya telah dilakukan oleh Dwiyandari dan Badera (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa rasio kemandirian berpengaruh positif terhadap IPM. Penelitian dari Suryaningsih, *et al* (2015) dimana hasilnya menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas keuangan daerah dan upaya pemungutan PAD berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2001-2011. Dan hasil penelitian dari Anggraini (2015) hasilnya adalah rasio kemandirian berpengaruh positif terhadap IPM.

Penelitian dari Batafor (2011) juga menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio keserasian belanja dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan IPM. Namun, terdapat beberapa penelitian menunjukkan hal yang berbeda, seperti pada penelitian dari Harliyani dan Haryadi (2016) hasilnya menunjukkan bahwa rasio efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio kemandirian dan rasio efektivitas. Rasio kemandirian dilakukan dengan membandingkan total PAD yang diperoleh dengan jumlah bantuan dari pemerintah ataupun pinjaman. Sedangkan rasio efektivitas dilakukan dengan membandingkan total realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD yang ditetapkan. Kedua rasio ini dipilih karena dirasa masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kedua rasio ini. Dengan bagusnya kinerja keuangan suatu daerah diharapkan pemerintah daerah dapat

mengelola dan mengalokasikan APBD untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga juga dapat meningkatkan IPM Kabupaten/Kota.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian ini menggabungkan kinerja keuangan daerah dengan anggaran keuangan daerah, dimana pada beberapa penelitian terdahulu hanya meneliti PAD dan DAU secara terpisah dengan kinerja keuangan terhadap IPM. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena dapat diketahui apakah anggaran yang diperoleh telah digunakan secara bijak untuk mencapai tujuan desentralisasi fiskal dan otonomi daerah.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas peneliti tertarik meneliti bagaimana “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Bagaimana pengaruh dari Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

3. Bagaimana pengaruh dari Rasio Efektivitas terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
4. Bagaimana pengaruh dari Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari pengaruh Rasio Efektivitas terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari pengaruh Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah untuk lebih efektif dan efisien dalam menggunakan sumber dana yang ada untuk mengoptimalkan pembangunan manusia di daerah masing-masing, sehingga otonomi daerah dapat berjalan secara optimal juga. Dengan tingginya nilai indeks pembangunan manusia menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh fasilitas pendidikan dan kesehatan yang baik serta perekonomian juga membaik.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

- BAB I      Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II      Tinjauan Pustaka, pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang relevan dengan pokok permasalahan yang akan digunakan sebagai landasan untuk menganalisis masalah. Bab ini terdiri dari Ilmu Ekonomi Regional, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Kinerja Keuangan Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Pandangan Islam Mengenai Pembangunan Manusia.
- BAB III      Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel dan Analisis Data.



BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini diuraikan hasil analisis data dan hasil pembahasan penelitian.

BAB V Kesimpulan, merupakan uraian kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Rasio Efektivitas, dan Rasio Kemandirian terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara signifikan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2017. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  9,034 > 1,996  $t_{tabel}$ , dan dari nilai probabilitasnya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 5%. Sehingga  $H_1$  diterima. Artinya apabila pendapatan asli daerah semakin tinggi maka indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota tersebut juga akan meningkat.
2. Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2017. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  2,337 > 1,996  $t_{tabel}$  dan nilai probabilitasnya sebesar 0,024 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 5%. Artinya apabila dana alokasi umum naik maka hal tersebut akan meningkatkan juga persentase indeks

pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2017. Sehingga  $H_2$  diterima.

3. Rasio Efektivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2017. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung} 0,990 < 1,996 t_{tabel}$ . Dan jika dilihat dari probabilitasnya sebesar 0,3276 dimana nilai tersebut lebih besar dari signifikansi 5%. Sehingga  $H_3$  ditolak.
4. Rasio Kemandirian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2017. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung} 1,196 < 1,996 t_{tabel}$ . Dan jika dilihat dari probabilitasnya sebesar 0,238 dimana nilai tersebut lebih besar dari signifikansi 5%. Sehingga  $H_4$  ditolak.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan-keterbatasan dalam melakukan penelitian, keterbatasan penelitian ini diantaranya:

1. Keterbatasan sampel, sampel yang digunakan hanya meliputi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan masih dikurangi sampel yang tidak dapat dianalisis, sehingga akhirnya hanya 24 Kabupaten/Kota yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
2. Jangka waktu penelitian ini juga tergolong cukup singkat yakni 3 tahun yakni dari tahun 2015-2017. Hal ini dikarenakan peneliti ingin menggunakan data yang terbaru.

## C. Saran

### 1. Bagi Pemerintah Daerah

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh signifikan positif terhadap indeks pembangunan manusia. Sehingga diharapkan pemerintah daerah dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dengan menggali potensi daerah, namun harus dibarengi pula dengan membelanjakan anggaran tersebut untuk meningkatkan pelayanan masyarakat seperti pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Selain itu jika di lihat dari data rasio kemandirian Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah masih rendah, sehingga diharapkan masing-masing daerah dapat menggali lebih potensi daerah untuk kemajuan daerah masing-masing yang kemudian dapat membantu pembangunan nasional.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak sampel yang digunakan dan periode yang diteliti. Selain itu meskipun kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen pada penelitian ini telah mencapai 99,5% namun masih dimungkinkan untuk menambah jumlah variabel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Made, Kadek Desi Dwiyantari, Ni & Kadek Darmada, Dewa. (2015). Pengaruh PAD, Dana Perimbangan dan SiLPA Terhadap Kualitas Pembangunan Manusia Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Bali). *Simposium Nasional Akuntansi 2015*.
- Andriyani, Nur & Ana Rahmawati Wibowo. (2018). *Cointegration Analysis of Economic Growth and Human Development Index of Districts in Central Java. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), Volume 216*
- Anggraini, Rinda Ayun & Luthfi Muta'ali. (2013). Pola hubungan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2011. *Jurnal Bumi Indonesia, Vol 2 No 3*
- Anggraini, T. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pemerintah Provinsi di Indonesia. (Disertasi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta)
- Anto, M.B.H. (2011). Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to measure development in OIC countries. *Islamic Economic Studies vol 19 no 2*.
- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta
- Asmita, Fitriawaty & Dede Ruslan. (2017). *Analysis of Factors Affecting the Human Development Index in North Sumatra Province. IOSR Journal of Business and Management Volume 19 Issue 10*.

- Baeti, Nur. (2013). Pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal, Vol 2 No 3*
- Barimbing, Yesika Resianna & Ni Luh Karmin. (2015). Pengaruh PAD, tenaga kerja, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. *E-jurnal ekonomi pembangunan Universitas Udayana, Vol. 4, no. 5.*
- Batafor, G G. (2011). Evaluasi kinerja keuangan dan tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lembata Provinsi NTT. (Tesis. Universitas Udayana Denpasar).
- Booklet Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru, BPS, 2014.
- Chapra, Umer. (2018). *Visi Islam dalam pembangunan manusia, menurut Maqosid Asy-Syariah*. Penerjemah Ikhwan Abidin Basri. Solo:Aqwam
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah (Rangkuman 7 UU, 30 PP, dan 15 Permendagri)*. Jakarta: Indeks. Cet. Ke-1
- Dwindra. (2008). Efektivitas dan Kemandirian Keuangan Daerah Otonom Kabupaten/Kota di Provinsi bali Tahun 2002-2006. *Jurnal Akuntansi Bisnis Vol. III, No.2 Juli 2008*
- Dwiyandari, Luh Dini Yasintha, I Dewa Nyoman Badera. (2018). Pengaruh kinerja keuangan pada belanja daerah dan pertumbuhan ekonomi dan implikasinya pada indeks pembangunan manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 22 No. 3.*
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 19*. Cet, ke-lima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gousario, Freska & Christina Fara Dharmastuti. (2015). *Journal The Winners Vol 16 No 2.*



- Gunantara, Putu Candra & A.A.N.B. Dwirandra. (2014). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum pada pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel pemoderasi di Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 7, No. 3*.
- Halim, Abdul. (2001). *Akuntansi sektor publik – Akuntansi keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. (2002). *Bunga Rampai: Manajemen keuangan daerah*. Edisi I. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- \_\_\_\_\_. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harliyani, Eka Marisca & Haryadi. (2016). Pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah. Vol 3 No 3*.
- Hasan, Mudrika Alamsyah & Muhammad Fajar Suryo Agung. (2018). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap indeks pembangunan manusia dengan alokasi belanja modal sebagai variabel intervening (Studi pada kabupaten/kota Provinsi Riau periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 2*.
- Huda, Nurul, *et al.* (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Pranadamedia Group
- Indrawan, Dendy. (2018). The impacts of financial performance of local governments on human development index in Papua. *Simposium Nasional Keuangan Negara 2018*.
- Indriantoro, N & Supomo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Cet. Ke-dua. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta

- Instruksi Presiden Republik Indonesia No 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Iskandar, Azwar & Achmat Subekan. (2014). Local Financial Performance and The Social Welfare on Districts and Municipals of South Sulawesi on 2008-2012: Panel Regression with Random Effect Model (REM). *Jurnal Info Artha Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Vol 1, No 12*.
- Jannah, Kartika & Muhammad Nasir. (2018). Analisis pengaruh PAD, DAK, dan DAU terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.3 No.2 Mei 2018 :248-255*
- Krismiaji, & Y Anni Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Leasiwal, Teddy Christianto. (2016). Pengaruh investasi pemerintah, konsumsi pemerintah, pajak dan retribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku (Panel Data Analisis: Studi paada 11 kabupaten/kota). *Citra Ekonomika, Jurnal Ekonomi Vol X No 1*
- Mahmudi. (2005). *Manajemen sektor publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Maulana, Ridwan & Prasetyo Ari Wibowo. (2013). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan teknologi terhadap IPM provinsi di Indonesia 2007-2011. *Journal of Economic and Policy, Vol 6 No 2*
- Mawarni, Dawarni & Syukriy Abdullah. (2013). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Studi pada kabupaten dan kota di Aceh). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Vol 2, No 2*
- Maqin, R. Abdul & Iwan Sidharta. (2017). *The Relationship of Economic Growth with Human Development and Electricity Consumption in Indonesia. International Journal of Energy Economics and Policy Volume 7 No 3*.

- Mutiha, Arthaingan H. (2018). The Effect of Financial Ratio to Human Development Index (Based on the Study in Districts and Cities of West Java). *The 2nd International conference on vocational higher education (ICVHE) Volume 2018*.
- Nopiani, Ni Made, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja. (2016). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Volume 4*
- Novarianti, Nina. (2016). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap indeks pembangunan manusia dengan belanja modal sebagai variabel pemediasi pada kabupaten/kota di Indonesia 2010-2013. (Tesis. Program Pascasarjana Universitas Lampung).
- PP No 55 Tahun 2005
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Prakoso, Laurensius Indro. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap indeks pembangunan manusia dengan alokasi belanja modal sebagai variabel moderasi di Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung. (Tesis. Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Lampung).
- Priambodo, Agung. (2015). Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal, tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. *Economics Development Analysis Journal, Vol 4, No 1*
- Prihastuti, Asepma Hygi. (2018). Pengaruh alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Riau. *Jurnal Menara Ekonomi, Vol IV No 1*
- Putra, Putu Gede Mahendra & I Gusti Ketut Agung Ulupui. (2015). Pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, untuk meningkatkan

indeks pembangunan manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 11, No 3*

- Rama, Ali & Burhanuddin Yusuf. (2019). Construction of Islamic Human Development Index. *JKAU: Islamic Economy vol 32 no 1*.
- Rante, Aris. & Muhammad Saleh Mire & Ardi Parminto (2018). Analisis Kemandirian keuangan Daerah Inovasi. *Jurnal Inovasi Vol 13 (2), 2017, 92-103*.
- Rahmawati, Farida. (2008). *Desentralisasi Ekonomi*. Dalam Ahmad Erani Yustika (Editor), *Desentralisasi Ekonomi di Indonesia: Kajian Teoritis dan Realitas Empiris*. Edisi I, Cet ke-1. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rakhmawati, Zuraida, Mohamad Rafki Nazar, Djusnimar Zutilisna. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan belanja daerah terhadap indeks pembangunan manusia (Studi Pada Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Barat Periode 2010-2014). *e-Proceeding of Management, Vol.4, No.2*.
- Sanusi, Anwar. (2013). *Metodologi penelitian bisnis*. Cet ke-3. Jakarta: Salemba Empat
- Sarkoro, Hastu & Zulfikar. (2016). Dana alokasi khusus dan pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 1, No 1*
- Setiawan, Gusi Bagus Kompiang Putra, & Dewa Nyoman Budiana. (2015). Pengaruh belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.4, No.10*
- Siagian, Erlinda dan Mohammad Djazari. (2018). Pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi di Yogyakarta tahun 2010-2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.

- Sidik, Machfud. (2002). Format hubungan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang mengacu pada pencapaian tujuan Nasional. *Seminar Nasional Public Sector Scorecard*, Jakarta.
- Soekarwo, 2003. *Hukum Pengelolaan Keuangan Daerah*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Suarjana, Anak Agung Gde Mantra & Ni Gusti Nyoman Suci Murni. (2018). *Effect of Local Original Revenue and Economic Growth to Human Development Index of Regencies/Cities in Bali Province. Journal of Social Sciences and Humanities vol 8 no 3.*
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. Ke Sepuluh. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono, 1996. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suryaningsih, Ni Nyoman, Made Suyana Utama, & LN Mahendra Yasa. (2015). Dampak kinerja keuangan daerah terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 4, No. 8.*
- Suwandika, Putu Eka, & I Nyoman Mahaendra Yasa. (2015). Pengaruh pendapatan asli daerah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4, No. 7.*
- Tambunan, TH Tulus. 2006. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Tarigan, Robinson. 2014. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-7
- Todaro, M.P. dan Smith S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Tribunnews. 2014. Rilis UNDP :Peringkat Pembangunan Manusia Indonesia Jalan Ditempat. <http://www.tribunnews.com>, diakses pada tanggal 3 Maret 2019
- Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

UNDP. (2018). *Human Development Indices and Indicators 2018 Statistical Update*. Diunduh dari <http://hdr.undp.org/en/2018-update/download> tanggal 3 Maret 2019

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Edisi III. Yogyakarta: Ekonesia.

Wiyarsi, R.B. (2012). *Pengaruh corporate governance terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur BEI) Tahun 2008-2010*. (Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta).

Yamin, Sofyan., Lien A Rachmah & Heri Kurniawan. (2011). *Regresi dan korelasi dalam genggaman anda: Aplikasi dengan software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHIC*. Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.jateng.bps.go.id/>